BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Di dalam dunia pendidikan kita semakin dihadapkan pada tuntutan betapa pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu berkompetensi, kemajuan zaman sekarang menimbulkan persaingan yang keras untuk bertahan hidup. Pendidikan merupakan wadah untuk berlatih, berkreasi, mewujudkan cita-cita manusia yang berkualitas disamping itu juga melatih ketrampilan didalam bidang tertentu. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar peningkatan pendidikan keseluruhan.

Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, baik manusia maupun aspek kemampuan, ketrampilan, kepribadian maupun bertanggung jawab sebagai warga masyarakat. Marsigit menyatakan bahwa ahli-ahli kependidikan telah menyadari bahwa mutu pendidikan sangat bergantung pada kualitas guru dan praktek pembelajaran dalam pemecahan masalah sehingga peningkatan kualitas pembelajaran merupakan uji mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan nasional (Sutama, 2000:1).

Gambaran permasalahan diatas menunjukkan bahwa masih rendahnya kinerja guru kelas V SD dalam proses pembelajaran matematika menggunakan alat peraga diantaranya, metode yang digunakan guru didalam

penyampaian materi kurang tepat sehinga daya tarik siswa terhadap pembelajaran matematika tidak tepat sasaran, kurangnya ketrampilan operasi hitung siswa menjadikan proses pembelajaran matematika menjadi sulit, itu menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, pada intinya siswa kurang trampil dalam operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan menggunakan alat peraga.

Dalam hal ini proses pembelajaran matematika sekolah dasar kelas V perlu diperbaiki, diantaranya upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Materi ajar matematika yang abstrak dalam penyampaiannya guru jarang menggunakan media atau alat peraga. Alat peraga yang dimaksud harus dibuat seefektif dan seefisien mungkin, sehingga mudah untuk dioperasikan dalam peningkatan ketrampilan belajar siswa untuk pemahaman materi ajar yang mana alat peraganya sudah tersedia di sekolah.

Menurut Arsyad (2002:2), menyatakan media atau alat peraga adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam proses belajar mengajar demi tercapainya Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) dan Tujuan Pembelajaran Khusus (TIK). Dalam buku pengantar didaktik metodik kurikulum PBM oleh (Team IKIP Surabaya). Juga menyatakan betapa pentingnya kegunaan alat pelajaran atau alat peraga. Alat pelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memperlancar jalannya pelajaran.

Dilihat dari berbagai jenis alat peraga yang dipergunakan didalam pembelajaran matematika yang berhubungan dengan ketrampilan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan adalah.

1. Alat peraga yang berupa sekumpulan benda yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari.
2. Alat peraga dengan mengunakan demonstrasi dan eksperimen. Misalnya dengan mengunakan alat peraga garis bilangan didalam operasi hitung bilangan bulat dan pecahan

Pada dasarnya PBM matematika, seorang guru harus dapat menarik perhatian siswa baik dalam segi spiritual maupun material, misalnya menjadikan kelas semakin menyenangkan dan memperhatikan, sehingga dalam menggunakan alat peraga pun siswa jadi senang memperhatikan apa yang disampaikan guru. Bahwa masih banyak yang menghambat jalannya proses pembelajaran matematika. Khususnya pada ketrampilan dalam pemecahan masalah melalui optimalisasi pembelajaran mengunakan alat peraga.

Pemecahan masalah dan penyelidikan. merupakan suatu penjelasan. Dan matematika bukan hanya mengerjakan tambah-tambahan saja. Sasaran pendidikan sekarang ini adalah mendorong anak–anak untuk menerapkan matematika pada pemecahan masalah dan penyelidikan. Sangat jelas diungkapkan didalam Kurikulum Nasional Di Inggris yang mulai diberlakukan pada tahun 1998. Kurikulum Nasional tidak hanya menganjurkan pengunaan metode pensil, dan kertas saja. Namun juga

menekankan pada pemecahan masalah dan tugas–tugas yang bersifat penyelidikan.

Pembelajaran matematika ketrampilan operasi hitung yang digunakan untuk penelitian ini, tidak semua peneliti bisa batasi. maka penulis hanya membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Ketrampilan operasi hitung siswa menggunakan alat peraga meliputi kegiatan bertanya, mendengarkan, mencatat, mengerjakan soal, memperhatikan dan mempelajari kembali pelajaran matematika pada sub pokok bahasan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan yang telah diperoleh dari sekolah.
2. Kemampuan kinerja guru di dalam proses pembelajaran matematika ketrampilan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan menggunakan alat peraga.

B. **Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah**

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan secara spesifik, yang dicari dalam penelitian ini adalah:

a Bagaimanakah kinerja guru matematika V SD dalam proses pembelajaran matematika mengunakan alat peraga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dan ketrampilan operasi hitung?

b Apakah ketrampilan siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar?

2. Pemecahan Masalah

Keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini, ditentukan dari peningkatan sikap belajar dan hasil belajar siswa. Penyebab hasil belajar siswa dan ketrampilan dalam pembelajaran matematika operasi hitung bilangan bulat dan pecahan mengunakan alat peraga lemah, karena tindakan guru jarang sekali menggunakan alat peraga. Kelemahan tersebut perlu segera diatasi melalui optimalisasi penggunaan alat peraga, dengan tindakan pembelajaran sebagai berikut:

a. Mengenalkan materi pelajaran serta alat peraga yang digunakan kepada siswa dengan memberikan contoh kejadian yang ada di alam nyata (kehidupan sehari-hari).
b. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk melakukan sesuatu menggunakan alat peraga, membuat dugaan-dugaan yang berkaitan dengan materi ajar tersebut, baik secara individu maupun kelompok.
c. Guru memotivasi dan memvasilitasi jalannya proses pembelajaran matematika melalui optimalisasi penggunaan alat peraga.
d. Beberapa siswa diberi kesempatan maju ke depan untuk menyelesaikan permasalahan, dan guru merespon pendapat siswa sehingga siswa merasa senang belajar, dan
e. Guru memberikan penegasan tentang konsep yang dipelajari, sehingga siswa dapat menyelesaikan pemecahan masalah melalui penggunaan alat peraga.

C.Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini, bertujuan untuk meminimalkan kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu, juga untuk mengetahui perkembangan belajar siswa dalam ketrampilan menggunakan alat peraga. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

a.Untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran matematika serta mengembangkan ketrampilan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan menggunakan alat peraga.

b.Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ketrampilan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dalam pemecahan masalah melalui optimalisasi penggunaan alat peraga.

c.Untuk meningkatkan ketrampilan siswa mengunakan alat peraga didalam pembelajaran matematika operasi hitung bilangan bulat dan pecahan.

D.**Manfaat Penelitian**

Di dalam penelitian ini memberikan manfaat konseptualnya. Utamanya kepada anak didik kelas V SD, disamping itu juga dapat menambah wawasan didalam pembelajaran matematika baik sebelum proses maupun sesuai proses kegiatan belajar mengajar untuk kelas V SD:

1. Manfaat Teoritis:

   Hasil penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat kepada pembelajaran matematika di dalam meningkatkan keterampilan menghitung dan memecahkan masalah, secara *teoritis* untuk kelas V

sekolah dasar pada pembelajaran operasi hitung dalam pemecahan masalah melalui optimalisasi pengunaan alat peraga, memberikan peningkatan efektifitasnya pada proses kegiatan belajarnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran kelas V sekolah dasar, serta mampu mengoptimalkan pemanfaatan alat peraga sebagai media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis:

   a. Bagi Guru

      Hasil penelitian ini, diharapkan juga dapat memberikan kontribusi untuk guru matematika kelas V Sekolah Dasar. Diantaranya:

      (1) Membantu kinerja guru dalam meningkatkan pembelajaran matematika dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa.

      (2) Membantu mengembangkan pemahaman siswa dalam ketrampilan menghitung, dan membantu siswa untuk trampil mengunakan alat peraga.

   b. Bagi Siswa

      (1) Siswa dapat aktif dan trampil didalam proses Ketrampilan pembelajaran matematika menggunakan alat peraga.

      (2) Siswa dapat trampil dalam pembelajaran matematika menggunakan alat peraga.